

## Abstrak

Salah satu permasalahan yang kerap muncul pada masa remaja adalah *juvenile delinquent* yaitu tingkah laku yang tidak dapat diterima secara sosial, pelanggaran status (seperti melarikan diri) hingga tindak kriminal (Santrock, 2007). Penelitian ini meneliti kasus remaja yang melanggar hukum hingga masuk kedalam LPKA. Di LPKA Bandung terdapat berbagai macam tindakan kejahatan yang dilakukan oleh remaja. Munculnya *juvenile delinquent* dapat dipengaruhi oleh kepribadian remaja itu sendiri. Salah satu teori yang mengungkap kepribadian seseorang adalah *big five personality* yang terdiri dari 5 kepribadian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apakah profil kepribadian *big five* pada remaja pelaku *juvenile delinquent* di LPKA Bandung dan mengetahui perbedaan kepribadian pada pelaku *juvenile delinquent* berdasarkan jenis tindakan kriminal. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek berjumlah 31 orang dengan karakteristik anak didik di LPKA Bandung yang berusia <18 Tahun. Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan skala IPIP BFM-50 dan *Adoption Self Report Delinquency Scale*. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan perhitungan *z score*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh profil kepribadian remaja pelaku *juvenile delinquent* yaitu yang berada pada kategori tinggi adalah kepribadian kepribadian terbuka, ekstraversi, keramahan dan neurotisme. Hanya kepribadian kesadaran yang berada pada kategori rendah. Dari data hasil penelitian diperoleh juga bahwa tidak terdapat perbedaan kepribadian *big five* pada remaja pelaku *juvenile delinquent* berdasarkan jenis tindakan kriminal yang mengindikasikan bahwa tindakan kriminal tidak dipengaruhi tipe kepribadian tertentu.

**Kata Kunci:** Kepribadian *big five*, *juvenile delinquent*, jenis tindakan kriminal.